BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Husein Umar (2005:303) dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis, menerangkan bahwa :

> "Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi obyek penelitian. Juga di mana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu".

Objek dari penelitian ini adalah pembiayaan *murabahah* dan Likuiditas pada Bank Muamalat Indonesia (BMI). Penelitian ini dilaksanakan pada PT. Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang bertempat di Jl. Siti Jenab No. 39 Cianjur telp: (0263) 280950, (0263) 280951, fax: (0263) 280 451. Dipilihnya PT. Bank Muamalat Indonesia (BMI) ini didasarkan pada pertimbangan bahwa BMI memiliki data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.

Dalam penelitian ini penulis hanya fokus pada pembiayaan *murabahah*. *Murabahah* merupakan akad jual beli suatu barang dimana pihak bank / penjual menyebutkan harga jual terdiri dari harga pokok dan tingkat keuntungan tertentu atas barang tersebut, dimana harga jual tersebut disetujui oleh pembeli / nasabah. Dalam praktek perbankan, pembiayaan *murabahah* diaplikasikan dalam pembiayaan jual beli. Teorinya setiap pembiayaan yang dilakukan oleh bank memiliki risiko relatif tinggi, akan tetapi faktanya pembiayaan atau kredit mampu

memberikan porsi penghasilan yang besar bagi bank, hal ini dapat dilihat dari laporan keuangan tahunan bank yang selalu meningkat. Akan tetapi, tidak semua kredit atau pembiayaan dapat dikembalikan sesuai jadwal yang telah disepakati,. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap tingkat likuiditas pada Bank Muamalat Indonesia.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis tidak lepas dari ilmu tentang penelitian yang sudah dicoba dan diatur menurut aturan serta urutan secara menyeluruh dan sistematis.

Adapun pengertian penelitian menurut I Made Wiratha (2006: 76) adalah sebagai berikut:

> "Penelitian didefinisikan sebagai kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum."

Untuk menerapkan suatu teori terhadap suatu permasalahan, diperlukan metode yang dianggap relevan dan membantu memecahkan permasalahan. Adapun pengertian dari metode menurut I Made Wiratha (2006: 77) adalah sebagai berikut:

> "Metode merupakan jalan yang berkaitan dengan cara kerja dalam mencapai sasaran yang diperlukan bagi penggunanya, sehingga dapat memahami obyek sasaran yang dikehendaki dalam upaya mencapai sasaran atau tujuan pemecahan permasalahan."

Sedangkan pengertian metode penelitian menurut I Made Wiratha (2006: 77) adalah sebagai berikut:

"Metode penelitian merupakan suatu cara atau jalan untuk memperoleh kembali pemecahan terhadap segala permasalahan."

Berdasakan dari pengertian diatas, maka metode peneltian adalah teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan dan mencatat data, baik data primer maupun data sekunder yang dapat digunakan untuk keperluan menyusun karya ilmiah yang kemudian menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan didapat suatu kebenaran atau data yang diinginkan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya, artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data *numeric* (Angka), dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2005:21) mendefinisikan bahwa :

"Metode Deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas"

Data yang dibutuhkan adalah data yang sesuai dengan masalah-masalah yang ada dan sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga data tersebut akan di kumpulkan, dianalisis dan diproses lebih lanjut sesuai dengan teori-teori yang telah dipelajari, jadi dari data tersebut akan dapat ditarik kesimpulan.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

Menurut Moh. Nazir (2003:84), memaparkan bahwa:

"Desain Penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian".

Dari pemaparan di atas maka dapat dikatakan bahwa desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu tertentu.

Dalam penelitian ini, penulis menerapkan desain penelitian yang lebih luas, yang mencakup proses-proses berikut ini :

1. Identifikasi Masalah yang akan dianalisis pada Bank Muamalat Indonesia (BMI).

2. Merumuskan masalah penelitian termasuk membuat spesifikasi dari tujuan luas jangkauan (*Scope*), hipotesis untuk diuji. Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah, pengaruh pembiayaan *murabahah* (Variabel X) sebagai variabel bebas dan tingkat likuiditas Bank Muamalat Indonesia (Variabel Y) sebagai variabel terikat.
3. Memilih serta memberi definisi terhadap setiap pengukuran variabel.
4. Memilih prosedur dan teknik yang digunakan.
5. Menyusun alat serta teknik pengumpulan data-data.
6. Pelaporan hasil penelitian termasuk proses penelitian dan interpretasikan data.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian mengenai pengaruh tingkat risiko pembiayaan *murabahah* terhadap tingkat likuiditas Bank Muamalat Indonesia, maka variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen (X).

   Variabel independen adalah variabel yang tidak terikat oleh faktor-faktor lain, tetapi mempunyai peranan terhadap variabel lain. Variabel independen di sini adalah pembiayaan *murabahah*.

Indikator untuk pembiayaan murabahah Bank Muamalat Indonesia yaitu dengan melihat lapoan keuangan dari tahun 2002 sampai 2008, dengan melihat total pembiayaan murabahah pada tiap tahunnya.

2. Variabel Dependen (Y).

   Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel dependen di sini adalah tingkat Likuiditas Bank Muamalat Indonesia.

Indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas Bank Muamalat Indonesia yaitu *financing to Deposit ratio* (FDR), FDR dipakai unutk melihat kemampuan bank syariah untuk memenuhi kewajiban yang harus dipenuhi dari dana yang telah dihimpunnya:

$$FDR = \frac{\textit{Pembiayaan} \text{ yang disalurkan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} X \quad 100\ \%$$

Sumber : *Bank Indonesia***, mengenai Bank Syariah**

Operasionalisasi variabel dapat dilihat pada tabel di bawah ini, sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Pembiayaan *Murabahah* (X)	Pembiayaan *murabahah* adalah penjualan barang oleh seseorang kepada pihak lain dengan pengaturan	Total pembiayaan *murabahah* = Pembiayaan *murabahah* terkait dengan bank dalam rupiah + Pembiayaan *murabahah* tidak terkait dengan bank dalam rupiah + Pembiayaan *murabahah* terkait dengan bank dalam valuta asing.	Rasio

	bahwa penjual berkewajiban untuk mengungkapkan kepada pembeli harga pokok dari barang dan marjin keuntungan yang dimasukkan ke dalam harga jual barang tersebut. Pembayaran dapat dilakukan secara tunai ataupun tangguh. (ascarya, 2007:164)	(**Laporan Keuangan Tahunan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk**)	
Tingkat Likuiditas BMI (Y)	Kemampuan perusahaan atau badan usaha untuk memenuhi kewajiban finansilnya yang harus segera dipenuhi (Ali; 2003:99)	Perbandingan antara *pembiayaan* yang disalurkan dengan total DPK : $FDR = \frac{\textit{Pembiayaan} \text{ yang disalurkan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} X\ 100\ \%$ (Ali; 2003:99)	Rasio

3.2.3 Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini dibagi dalam dua jenis, yaitu sebagai berikut:

1) Data Primer

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari obyek yang diteliti baik dari pribadi (responden) maupun dari suatu instansi yang mengolah data untuk keperluan penelitian, seperti dengan cara melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

2) Data Sekunder

Merupakan data yang berfungsi sebagai pelengkap data primer. Data sekunder dapat diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta catatan-catatan kuliah yang menunjang penelitian ini.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

3.2.3.2.1 Populasi

Populasi merupakan objek atau subjek yang memenuhi kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2009: 80) tentang pengertian populasi yaitu:

> "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan."

Berdasarkan pengertian di atas, populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan

dengan masalah dalam penelitian. Populasi yang digunakan adalah data laporan keuangan tahunan dan laporan pendukung Bank Muamalat Indonesia (BMI), yaitu dari tahun 1992 – 2008. Yaitu selama 17 tahun.

3.2.3.2.1 Sampel

Untuk membuktikan kebenaran jawaban yang masih sementara (hipotesis), maka peneliti melakukan pengumpulan data pada obyek tertentu. Karena obyek sebagai populasi terlalu luas, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Menurut Sugiyono (2007:81) menyatakan bahwa populasi sebagai berikut;

”Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”

Menurut Andi Supangat (2007:4) menyatakan bahwa;

> “Sampel adalah bagian dari populasi (contoh), untuk dijadikan sebagai bahan penelaahan dengan harapan contoh yang diambil dari populasi tersebut dapat mewakili (representative) terhadap populasinya.”

Berdasarkan penjelasan tersebut data dari populasi yang dijadikan sampel adalah laporan keuangan tahunan dan laporan pendukung dalam hal ini adalah neraca dan laporan laba rugi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. dalam periode 2002-2008 selama 7 tahun, dengan alasan karena merupakan data keuangan terbaru dan dapat mewakili sebagai data dalam penelitian ini. Berdasarkan pada pendapat Gray (2005:79) berpendapat bahwa;

"Untuk sampel yang menggunakan metode deskriptif minimal 10 % dari populasi."

Sampel tersebut digunakan untuk diuji dan dianalisis untuk menentukan perkembangan pembiayaan *murabahah* pada PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Penentuan pengambilan sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *sampling from time continue* yaitu pengambilan sampel berdasarkan dari waktu yang berjalan, yang dapat diambil dari setiap periode akuntansi selama 8 tahun.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

   Yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di perusahaan yang menjadi objek penelitian. Data yang diperoleh merupakan data primer yang diperoleh dengan cara:

   a Observasi (Pengamatan Langsung), yaitu dengan cara melakukan pengamatan secara langsung dilokasi untuk memperoleh data yang diperlukan.

   b Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan dilakukan sebagai usaha guna memperoleh data yang bersifat teori sebagai pembanding dengan data penelitian yang diperoleh. Data tersebut dapat diperoleh dari literatur, catatan kuliah serta tulisan lain yang berhubungan dengan penelitian.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik untuk mengetahui Pengaruh *pembiayaan murabahah* terhadap tingkat Likuiditas pada Bank Muamalat Indonesia.

1. Analisis Laporan Keuangan

   Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

   a. *Pembiayaan murabahah*

      Pembiayaan murabahah adalah pembiayaan yang menggunakan akad jual beli pada Bank Muamalat Indonesia Pengukuran *Pembiayaan murabahah* dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan dengan melihat jumlan total pemiayaan *murabahha,*

   b. Tingkat Likuiditas

      Tingkat likuiditas dilihat dari perbandingan jumlah pembiayaan dengan jumlah simpanan dana pihak ketiga pada anual report

laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia dalam penelitian ini menggunakan perhitungan dengan rumus :

$$FDR = \frac{\textit{Pembiayaan} \text{ yang disalurkan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \quad X \quad 100\ \%$$

2. Analis Statistik

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Uji ini untuk mengetahui bagaimana hubungan antara kedua variabel tersebut.

Dari persamaan matematis dapat kita ketahui besarnya kontribusi variabel X terhadap Y yang ditunjukkan oleh koefisien regresi, besar hubungan tersebut dinyatakan dalam bentuk persamaan matematis yang mempunyai hubungan fungsional antara kedua variabel tersebut yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = a + bx}$$

Sumber: Statistka untuk ekonomi dan Bisnis;Andi Supangat;2006

Dimana:

Y = Tingkat Likuiditas

a = Konstanta yang menyatakan panjangnya sumbu tegak atau vertikal regresi atau besarnya Y bila x = 0.

b = Koefisien arah regresi yang menyatakan perubahan nilai Y bila terjadi perubahan nilai x

x = *total pembiayaan*

Koefisien a dan b dapat diketahui, dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(X)^2 - (\sum X)(XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Sumber: Statistka untuk ekonomi dan Bisnis;Andi Supangat;2006

$$b = \frac{n\sum X_i Y_i - \left(\sum X_i\right)\left(\sum Y_i\right)}{n\sum X_i^{\,2} - \left(\sum X_i\right)^2}$$

Sumber: Statistka untuk ekonomi dan Bisnis;Andi Supangat;2006

Keterangan:

Y = variabel *dependen*

X = variabel *independen*

a = *intercept* konstan

b = koefisien regresi

n = banyaknya sampel

b. Analisis Korelasi (Pearson)

Teknik korelasi Pearson merupakan korelasi yang paling sederhana dalam menunjukan hubungan antara variabel x dan variabel y, adapun rumus yang digunakan untuk menghitungnya, yaitu :

$$r = \frac{n\left(\sum XY\right) - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{\sqrt{\left\{n\left(\sum X^2\right) - \left(\sum X\right)^2\right\}\left\{n\left(\sum Y^2\right) - \left(\sum Y\right)^2\right\}}}$$

Keterangan :

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Tahun Yang di Hitung

x = Variabel Bebas (Independen)

y = Variabel Terikat (Dependen)

Koefisien korelasi mempunyai nilai $-1 \leq r \leq +1$ dimana :

a. Apabila r = +1, maka korelasi antara kedua variabel dikatakan sangat kuat dan searah, artinya jika X naik sebesar 1 maka Y juga akan naik sebesar 1 atau sebaliknya.
b. Apabila r = 0, maka hubungan antara kedua variabel sangat lebar atau tidak ada hubungan sama sekali.
c. Apabila r = -1, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan berlawanan arah, artinya apabila X naik sebesar 1 maka Y akan turun sebesar 1 atau sebaliknya.

Untuk memberikan interpretasi koefisien korelasinya maka penulis menggunakan pedoman sebagai berikut :

Tabel 3.2
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,19	Hubungan yang sangat kecil dan bisa diabaikan
0,20 – 0,39	Hubungan yang kecil (tidak erat)
0,40 – 0,59	Hubungan yang cukup
0,60 – 0,79	Hubungan yang erat
0,80 – 1,00	Hubungan yang sangat erat

Sumber : ***Statistika Untuk Penelitian*****, Sugiyono; 2007**

c. Koefisien Determinasi

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi yang sering disebut koefisien penentu, karena besarnya adalah kuadrat dari kofisien korelasi (r^2). Sehingga koefisien ini berguna untuk mengetahui besarnya kontribusi pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap tingkat profitabilitas, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Kd = (r)^2 \times 100\ \%$$

Sumber: Statistka untuk ekonomi dan Bisnis;Andi Supangat;2006

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

3.2.5.2 Rancangan Pengujian Hipotesis

a. Menentukan Hipotesis Statistik

Berdasarkan pada alat statistik yang digunakan dan hipotesis penelitian di atas maka penulis menetapkan dua hipotesis yang digunakan untuk uji statistiknya yaitu hipotesis nol (Ho) yang diformulasikan untuk ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) yaitu hipotesis penulis yang diformulasikan untuk diterima, dengan perumusan sebagai berikut :

Ho : $\rho = 0$, Pembiayaan *murabahah* tidak berpengaruh terhadap tingkat likuiditas pada BMI.

Ha : $\rho \neq 0$, Pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap tingkat likuiditas pada BMI.

b. Uji Hipotesis dan Penetapan Tingkat Signifikansi

Untuk mengetahui tingkat signifikansi dari koefisien korelasi, maka penulis menggunakan statistik uji t *student* dengan rumus sebagai berikut :

$$t = r\frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = nilai uji t

r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel

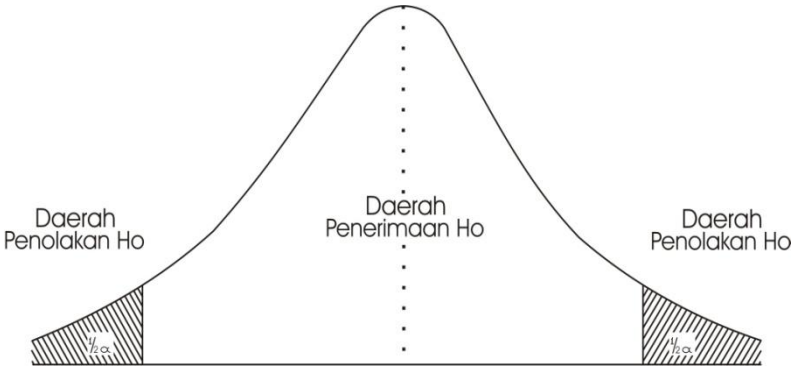
Agar hasil perhitungan koefisien korelasi dapat diketahui signifikan/tidak signifikan maka hasil perhitungan dari statistik uji t (t_{hitung}) tersebut selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel}. Tingkat signifikannya yaitu 5 % ($\alpha = 0{,}05$) dengan uji dua pihak dan derajat kebebasannya (dk = n-2), artinya jika hipotesis nol ditolak dengan taraf kepercayaan 95 %, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95 % dan hal ini menunjukan adanya hubungan (korelasi) yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan angka signifikansi menurut Jonathan Sarwono (2005:67), menyebutkan:

- Angka probabilitas (SIG) < 0.05 hubungan kedua variabel signifikan
- Angka probabilitas (SIG) > 0.05 hubungan kedua variabel tidak signifikan

Untuk mengetahui ditolak atau tidaknya dinyatakan dengan kriteria sebagai berikut :

- Jika $t_{hitung} \geq t_{table}$ maka H_0 ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada hubungannya.
- Jika $t_{hitung} \leq t_{table}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada hubungannya.



Gambar 3.1

Uji Dua Pihak Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis.